

SEMUA OBJEK WISATA TUTUP

Pramuwisata Kulonprogo Terpuruk

PENGASIH (KR) - Kalangan pramuwisata yang tergabung dalam Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Kabupaten Kulonprogo terpuruk akibat pandemi Covid-19. Agar bisa bertahan hidup mereka terpaksa alih pekerjaan serabutan.

"Selama pandemi Covid-19 kami tidak bisa mengandalkan pekerjaan lama sebagai pemandu wisata, karena tidak ada aktivitas yang berkaitan dengan pariwisata. Semua objek wisata tutup, sehingga tidak ada yang memakai jasa kami," kata Ketua Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Kulonprogo, Suwardiyono usai menerima bantuan sembako dari anggota Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (FPDIP) DPRD DIY, Novida Kartika Hadhi (NKH) ST di Gedung Marhaen DPC PDIP Kulonprogo, Kamis (19/8).

pengurus dan anggota HPI setempat akhirnya menjalani pekerjaan lain, seperti jadi buruh bangunan, membuka usaha angkringan hingga penjual sayuran keliling.

Suwardiyono mengungkapkan, sebelum pandemi Covid-19 melanda, anggota HPI sering menerima order memandu wisata minimal lima kali dalam sebulan dan setiap paket mereka bisa meraup keuntungan Rp 2-3 juta, tapi saat ini nasib pemandu wisata tak menentu.

Sementara itu Novida Kartika Hadhi saat diskusi dengan HPI berjanji akan membantu mencarikan solusinya. Mereka diminta



Novida Kartika Hadhi ST (kanan) menyerahkan bantuan sembako secara simbolis pada Suwardiyono.

membuat diversifikasi usaha yang lain kemudian nanti akan dibantu menyalurkannya melalui program wirausaha mandiri.

"Kami akan membantunya teman-teman menjadi wirausaha mandiri dengan fasilitas bantuan modal dan pelatihan," ujarnya.

Tentang bantuan sembako, Novida mengungkapkan sebagai bentuk

kepedulian untuk meringankan beban pelaku wisata khususnya para pemandu wisata.

Bantuan sebelumnya berupa alat pelindung diri, masker, hand sanitizer dan multi vitamin disalurkan melalui posko Penanggulangan Covid-19 Kalurahan Kedungsari Kapanewon Pengasih.

(Rul)-f

FASILITASI KOMUNIKASI DENGAN KELUARGA

Pemkab Pasang 'Wifi' di Isoter Rusunawa Giripeni

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo akan menambah fasilitas wifi di tempat isolasi terpusat (Isoter) Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) bagi pasien terkonfirmasi positif Covid-19.



Wabup Fajar Gegana.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo, Fajar Gegana mengatakan, peningkatan fasilitas tersebut untuk memberikan kenyamanan kepada pasien di isoter tersebut. "Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) sudah menindaklanjuti

pemasangan wifi di Rusunawa Giripeni," katanya, Jumat (20/8).

Dengan dipasangnya wifi maka semakin

lengkap fasilitas di isoter Rusunawa Giripeni. Wifi akan mempermudah para pasien Covid-19 dalam menghubungi keluarganya. "Jangan sampai pasien Covid-19 kebingungan kehabisan kuota internet selama isolasi. Mereka juga butuh koneksi internet untuk berkomunikasi dengan sanak saudaranya di rumah," jelas Fajar.

Selain bisa berkomunikasi dengan pihak keluarga, fasilitas wifi juga bisa memberi hiburan para positif Covid-19 melalui media sosial salah satunya

YouTube.

Disinggung tentang jumlah positif Covid-19 di isoter 65 orang. Semakin banyaknya pasien di isoter diharapkan bisa mengurangi pemaparan Covid-19 di lingkungan keluarga dan kondisi pasien tentu lebih terjamin, karena adanya pemantauan kesehatan dan pemenuhan logistik dari pemerintah.

Sementara itu, Kabid Aplikasi Teknologi dan Informasi, Diskominfo setempat, Sutarnan mengatakan pemasangan wifi di isoter Rusunawa Giripeni, Kamis (19/8).

(Rul)-f

16 RIBU PELAJAR SELESAI TERDATA

Disdikpora Tingkatkan Vaksin Usia 12-18 Tahun

WONOSARI (KR) - Pemerintah Kabupaten Gunungkidul tengah meningkatkan pelaksanaan vaksinasi bagi pelajar yang berusia 12-18 tahun baik tahap pertama maupun kedua. Sekretaris Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Gunungkidul, Sudy Marsita mengungkapkan jika pihaknya telah selesai melakukan pendataan bagi pelajar yang akan menerima vaksinasi, setidaknya sudah terdaftar 16.000 pelajar yang akan disasar. "Program vaksinasi ini telah kami koordinasikan dengan Dinas Kesehatan agar seluruh pelajar yang sudah memenuhi persyaratan segera divaksin untuk menunjang Pembelajaran Tatap Muka (PTM)," katanya, kemarin.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Gunungkidul, dr Sumitro MKes menyatakan jika vaksinasi dosis pertama bagi pelajar di Gunungkidul masih tergolong rendah. Adapun capaian vaksinasinya sendiri baru mencapai 12 persen, namun presentase tersebut belum menghitung santri yang berada di ponpes yang kebanyakan berasal dari luar Gunungkidul. Beragam kendala menghambat pelaksanaan vaksinasi bagi pelajar, seperti terlambatnya vaksin yang datang dan keterbatasan sumber daya manusia.

"Kalau datanya berdasarkan di Dukcapil kemungkinan bisa bertambah karena pesantren belum masuk,"

ujarnya. Pihaknya optimis pelaksanaan vaksinasi bagi pelajar akan berjalan sesuai waktu yang ditentukan. Beberapa skema tengah dipersiapkan untuk menunjang segera terlaksana vaksinasi tersebut, seperti pendistribusian vaksin ke tiap sekolah agar memudahkan pelayanan vaksinasi, serta tetap berkoordinasi dengan fasilitas kesehatan setempat.

Sebelumnya, sebanyak 310 pelajar jenjang SMP dan SMA telah melaksanakan vaksinasi dosis kedua pada Kamis (12/8) lalu di SMPN 2 Wonosari, kegiatan tersebut diselenggarakan atas kerjasama antara Badan Intelijen Negara (BIN) dengan Dinas Kesehatan Gunungkidul. (Bmp)-f

ALUMNI AKPOL TAHUN 1993 Bantu Masyarakat Terdampak Covid-19

WONOSARI (KR) - Alumni Akademi Kepolisian Negara Republik Indonesia tahun 1993 mengadakan bakti sosial membantu warga terdampak Covid-19 di Kabupaten Gunungkidul Kamis (19/8). Sasaran baksos meliputi warga yang tengah menjalani isolasi mandiri (Isoman) di Cafe Slili, Rm P Kirun untuk beberapa warga yang karena sakit, Pokdarwis Pantai Selatan, tenaga kesehatan, Petugas entri data Covid-19 dan komunitas Ojol dan konvensional. "Baksos yang kami lakukan ini semoga bermanfaat bagi masyarakat," kata Koordinator Baksos yang juga menjabat Karo SDM Polda DIY Kombes (Pol) Y Ragil Heru Susetyo SIK MHM.

Penyerahan bantuan dilakukan langsung dan simbolis untuk komunitas meliputi tenaga kesehatan (Nakes), petugas entri data, anggota kepolisian yang tengah iso-man, wara yang menderita sakit menahun, Pokdarwis Pantai Baron, Pokdarwis Pantai Drini, Pokdarwis Pantai Ngandong dan sejumlah komunitas ojek konvensional dan Ojol.

Dihadiri Agen Intelijen Kepolisian Madya TK III Baintelkam Polri Kombes Pol Suswanto SIK MSi, Kapolres Gunungkidul AKBP Aditya Galayudha Ferdiansyah SIK MT dan sejumlah pejabat Kepolisian Polda DIY dan Polres Gunungkidul. Total bingkisan sembako untuk masyarakat tersebut sebanyak 350 paket.

Karo SDM Polda DIY Kombes (Pol) Y Ragil Heru Susetyo SIK MHM dalam sambutannya menyatakan bahwa selama pandemi Covid-19 telah menimbulkan berbagai dampak. Selain serangan penyakit dan musibah kesehatan masyarakat banyak terdampak karena masa pakebluk kesehatan ini. Banyak orang harus melakukan isolasi untuk mendapatkan kesembuhan.

(Bmp)-f

PKS Dukung Vaksinasi, Miliki Bangsal Virtual

WONOSARI (KR) - Mendukung penanggulangan pandemi Covid-19, Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PKS Gunungkidul bekerjasama dengan RSI PDHI menyelenggarakan vaksinasi, Senin (16/8). PKS mendukung dengan memobilisasi kader dan masyarakat yang ingin mengikuti vaksin. "Kegiatan ini menjadi komitmen PKS untuk ikut mensukseskan program vaksinasi pemerintah. Selain itu menegaskan bahwa kader PKS tidak anti terhadap vaksinasi Covid 19. Mudah-mudahan pandemi Covid-19 ini segera berakhir," kata Ketua DPD PKS Gunungkidul Tri Iwan Isbarmayani di dampingi sekretaris Anang Sutrisno.

Pada tahap awal ini diikuti 50 peserta pengurus, kader dan masyarakat. Bahkan Ketua DPD PKS Tri Iwan Isbarmayani pertama menerima vaksin diikuti kader dan peserta vaksinasi. Anang Sutrisno menambahkan, vaksinasi ini akan dilakukan secara berkelanjutan. Mengingat jumlah kader di Gunungkidul mencapai kurang lebih 500 orang. Namun memang sebagian sudah ada yang mengikuti vaksin di wilayah masing-masing. "DPD PKS juga memiliki Bangsal Virtual, yang merupakan grup untuk memberikan konsultasi medis kepada kader atau masyarakat yang terpapar," ucapnya.

Harapannya lanjutnya, target vaksinasi yang ditargetkan pemerintah dapat segera tercapai. PKS mendukung pelaksanaan disiplin protokol kesehatan. Serta berbagai hal dalam rangka untuk percepatan penanggulangan pandemi Covid-19. Program ini juga bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Gunungkidul. "Kader PKS memang ada yang terpapar Covid-19 dan menjalani isolasi mandiri. Namun untuk saat ini sudah sembuh dan semua pihak diharapkan dapat mendukung penanggulangan pandemi Covid-19," jelasnya. (Ded)-f

Subardi Gelar Program Vaksinasi Massal

WATES (KR) - Target percepatan vaksin di Yogya didukung oleh Ketua Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) NasDem Daerah Istimewa Yogyakarta, Subardi. Pada hari Jumat (20/8), Subardi menggelar vaksinasi massal dengan 500 dosis tahap pertama bagi masyarakat Kulonprogo. Sentra vaksinasi ini dipusatkan di RSUD Wates, bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Kulonprogo.



Program Vaksinasi NasDem bertajuk "NasDem Peduli" digelar di RSUD Wates Kulonprogo.

Subardi mengaku fokus menyisir kelompok Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Para pelaku UMKM merupakan penggerak ekonomi kerakyatan yang selama ini "terpukul" imbas pandemi. Anggota Komisi VI DPR itu berharap dengan sasaran pelaku UMKM, pemulihan ekonomi di masyarakat lebih cepat tercapai.

"Kami mengawali program ini dari pelaku UMKM. Kalau pelaku usaha kecil sudah divaksin, mereka akan kembali produktif dan ekonomi masyarakat akan cepat pulih," kata Subardi.

Program vaksinasi bertajuk "NasDem Peduli" akan menjangkau masyarakat di lima Kabupaten/Kota se DIY. Saat ini

Kabupaten Kulonprogo menjadi yang pertama. Selanjutnya sentra vaksinasi NasDem akan digelar di Kabupaten Sleman, kemudian bergeser ke Kota Yogyakarta, Gunungkidul dan Bantul. Lebih dari 5 ribu dosis vaksin jenis Sinovac akan disuntikkan pada gelombang pertama di bulan Agustus ini.

Koordinator program NasDem Peduli, Aulia Reza mengajak masyarakat untuk tidak ragu divaksin. Menurutnya dengan strategi "jemput bola" ke lima kabupaten/kota, masyarakat tidak kesulitan mengakses vaksinasi.

"Dengan jemput bola seperti ini, program NasDem Peduli akan menjangkau lebih banyak vaksinasi untuk

masyarakat di berbagai pelosok," kata Anggota Dewan Pakar NasDem DIY itu.

Salah satu peserta vaksin, Mely Septiani mengaku antusias mengikuti vaksinasi. Ia datang bersama 60 anggota PNM (Permodalan Nasional Madani). Para anggota PNM itu merupakan penerima bantuan modal yang difasilitasi Subardi. Mereka terdiri dari kelompok ibu-ibu dan bergerak di bidang usaha ultra mikro.

"Saya datang bersama kelompok ibu-ibu yang difasilitasi pak Subardi menerima bantuan dari PNM. Ini baru selesai divaksin langsung dapat sertifikat. Prosesnya mudah tinggal daftar dengan KTP," kata Mely.

(*)-f

Pemilihan Pelajar Pelopor Lalu Lintas

WATES (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) Kulonprogo kembali menyelenggarakan Pemilihan Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas 2021 tingkat kabupaten, mulai dari SD sampai SLTA. Kegiatan ini sempat ditiadakan pada tahun 2020 karena fokus penanganan wabah pandemi Covid-19.

Kepala Dishub Kulonprogo L Bowo Pristiyanto dan Kepala Seksi Manajemen Rekayasa dan Lalu Lintas Tukiran yang dihubungi di ruang kerjanya mengungkapkan Pemilihan Pelajar Pelopor terbatas dengan mentaati Prokes) mencegah penularan virus Corona.

Pembekalan peserta mulai dari pemilihan pelajar pelopor keselamatan lalu lintas tingkat SD, SMP dan SLTA diselenggarakan secara virtual selama tiga hari di Dishub Kulonprogo. Peserta mendapatkan materi pembekalan tentang etika berlalu lintas dari Dishub, Polres dan Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten.

"Untuk pemilihan pelajar pelopor SD dan SMP sampai di tingkat kabupaten. Sedangkan pemenang pelajar pelopor SLTA tingkat kabupaten akan dimajukan ke DIY," ujar L Bowo Pristiyanto.

Menurutnya, pemilihan pelajar pelopor menjadi salah satu bentuk kegiatan pembinaan keselamatan berlalu lintas di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan ini diharapkan bisa menjadi agen etika berlalu lintas ke teman-teman seusianya.

Tukiran menjelaskan untuk pemilihan pelopor pelajar SLTA tingkat kabupaten diikuti sebanyak 20 peserta. Peserta mendapatkan pembekalan berkaitan etika berlalu lintas, mampu menciptakan inovasi baru dan menerapkan keselamatan berlalu lintas. Empat peserta SLTA terbaik tingkat kabupaten, katanya akan diikutkan pemilihan pelajar pelopor tingkat provinsi. "Peserta SLTA diharapkan memiliki inovasi berlalu lintas dan bisa diterapkan di lapangan," kata Tukiran. (Ras)

Warisan Geologi Gunung Ireng

WONOSARI (KR) - Tim Pengabdian Kepada Masyarakat AKPRIND Yogyakarta melaksanakan pendampingan Warisan Geologi Gunung Ireng di Srumbung, Pengkok, Kapanewon Patuk. Gunung Ireng menjadi warisan Geologi karena memiliki keragaman geologi jejak sebuah gunung api purba yang langka dan memiliki nilai ilmiah. "Tim mengedepankan pariwisata berbasis konservasi dengan menyelaraskan kebutuhan wisata dan masyarakat lokal. Terlebih di tengah adaptasi kebiasaan baru sebagai dampak pandemi Covid-19," kata Ketua Tim PKM Skema Program Pengembangan Desa Mitra Institute Sains Teknologi AKPRIND Yogyakarta Dr Sri

Mulyaningsih MT, Jumat (20/8).

Diungkapkan, Kalurahan Pengkok memiliki potensi geo wisata luar biasa dengan adanya Gunung Ireng. Pendampingan dengan anggota Dina Tania MT, Nur Widi Astanto MT dan Ir Suhartono dilakukan dengan sosialisasi kepada pemandu wisata lokal dan masyarakat. Karena akan menjadi garda terdepan sektor wisata terkait langkah konservasi meliputi unsure abiotik, biotik dan budaya. "Pendampingan dikemas dalam bentuk pelatihan pemanduan di kelas dan lapangan. Selain itu jejaring kerjasama antar pemandu lokal, strategi pemasaran dan promosi Unesco Global Park Gunungsewu," ucapnya. (Ded)-f

PENGANTIN KUA WATES

Sedekah Tebar Benih Ikan

WATES (KR) - Sebagai salah satu wujud pelestarian alam serta melestarikan lingkungan dan keselarasan alam semesta, hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Kuasa, sepasang pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Kapanewon Wates melakukan sedekah penebaran ikan di bantaran sungai.

"Sedekah tebar benih ikan ini sifatnya sukarela. Kami hanya memberikan informasi sebelum pelaksanaan akad nikah. Harapan kami agar pasangan pengantin semakin peduli dengan alam sekitar," ungkap Kepala Kankemenag Kabupaten Kulonprogo HM Wahib Jamil SAG MPd saat menyaksikan tebar benih ikan di bantaran sungai samping RSUD Wates, Rabu siang (18/8) lalu.

Dikatakan, sedekah tebar benih ikan tersebut tidak merupakan suatu syarat kewajiban ataupun keharusan bagi para calon pengantin yang akan mendaftarkan di KUA setempat, karena sifatnya imbauan berupa sedekah dan tidak memaksakan kehendak.

Hal senada juga ditegaskan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kulonprogo, Ir Sudarna MMA bahwa penyelenggaraan tebar benih ikan ini sebagai tindak lanjut dari penandatanganan MoU antara Pemkab Kulonprogo dengan Kementerian Agama setempat perihal "Jogo Kaliku Sipatin" (Jaga Komitmen warga Kulonprogo dalam Kelestarian Alam Lingkungan Ikan Kulonprogo dari Sedekah Ikan Pasangan Pengantin) pada Jumat (13/8). "Ikan yang dilepaskan harus sesuai dengan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, di antaranya tidak buas atau kanibal sehingga dapat menjaga kelestarian lingkungan seperti ikan tawes dan sebagainya," ujar Sudarna.

Sementara itu menurut pasangan pengantin Eko Setiawan dan Sumiyati mendukung dan mengapresiasi dengan program tebar benih ikan tersebut. Sebab hal itu akan membawa manfaat dan kebaikan bagi lingkungan dan sebagai wujud langkah untuk mencintai lingkungan dan alam semesta. (Wid)-f